

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan dalam beberapa waktu. Magang sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk membandingkan antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Pelaksanaan Magang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Tujuan utama dari pelaksanaan Magang adalah sebagai jembatan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Pada program Magang mahasiswa akan banyak belajar tentang dunia kerja dan juga menambah kemampuan yang bermanfaat untuk dunia kerja. Salah satunya di PT Sirtanio Organik Indonesia. Oleh karena itu semua teori-teori yang di pelajari dari berbagai mata kuliah di bangku kuliah dapat secara langsung dibandingkan di PT Sirtanio Organik Indonesia.

Pertanian organik merupakan salah satu pertanian yang berkelanjutan, bertani dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tersebut dan digunakan kembali dengan menjaga ekosistem lingkungan. Pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berdasarkan daur ulang hara secara hayati. Sistem pertanian organik merupakan hukum pengembalian (*low of return*) yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah. Selain itu, pertanian organik juga bertujuan memberi makanan pada tanaman. Strategi pertanian organik adalah memindahkan hara dari sisa tanaman, kompos dan pupuk kandang menjadi biomasa tanah. Biomasa tersebut selanjutnya mengalami proses mineralisasi yang akan menjadi hara dalam larutan tanah (Lumbanraja, P., 2013).

PT Sirtanio Organik Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada produksi beras organik. Produk organik adalah produk yang diproduksi dengan prinsip ekologi dan prinsip kesehatan, pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan. Prinsip ekologi meletakkan pertanian organik

dalam sistem ekologi kehidupan. Prinsip ini menyatakan bahwa produksi didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Makanan dan kesejahteraan diperoleh melalui ekologi suatu lingkungan produksi yang khusus. Bahan-bahan asupan sebaiknya dikurangi dengan cara dipakai kembali, didaur ulang dan dengan pengelolaan bahan-bahan dan energi secara efisien guna memelihara, meningkatkan kualitas, dan melindungi sumber daya alam. Pertanian organik juga harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia, dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan tiap individu dan komunitas tak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem, tanah yang sehat akan menghasilkan tanaman sehat yang dapat mendukung kesehatan hewan dan manusia (Suwantoro, 2008).

Produk organik merupakan produk unggulan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat, tentunya hal tersebut juga harus didukung dengan cara pengemasan yang higienis dan steril. Pengemasan yang higienis tentunya kemasan tidak terkontaminasi oleh bakteri yang dapat menyebabkan umur simpan menjadi pendek. Menurut Andriani et al. (2019), daya simpan yang rendah membuat pangan lokal sulit untuk dimanfaatkan sehingga potensi ekonomi menjadi tidak optimal. Selain itu, singkatnya daya simpan menyebabkan rantai distribusi pangan lokal menjadi pendek sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas. Salah satu cara pengemasan yang banyak digunakan adalah pengemasan vakum, dikarenakan proses ini menghilangkan udara (terutama oksigen) dari dalam kemasan sebelum ditutup rapat. Hal tersebut menjadikan kemasan kedap udara sehingga dapat menjaga kontaminasi produk dari mikroorganisme dan tetap terjaga kebersihannya sehingga dapat memperpanjang umur simpan produk. Secara keseluruhan, pengemasan vakum efektif untuk menjaga kebersihan dan sterilisasi karena mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan kontaminasi atau penurunan kualitas produk.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan pengendalian dan pencegahan terhadap kerusakan beras yang disebabkan oleh beberapa faktor diatas. Salah satu cara pengendaliannya yaitu dengan pengemasan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah pengemasan beras dengan menggunakan metode vakum.

Teknologi pengemasan dapat dilaksanakan dengan tiga cara yaitu teknologi penukaran gas, vakum dan non vakum. Suwarno (2018) mengutip penelitian dari Syarief dan Halid (1993), metode pengemasan vakum dapat menghambat kerusakan pangan dari aktivitas biologi maupun kimia sehingga syarat-syarat mutu produk bisa terjamin. Oleh karena itu pengemasan vakum mampu menekan pertumbuhan bakteri, perubahan bau, rasa dan kenampakan selama penyimpanan, karena pada kondisi vakum pertumbuhan bakteri aerob relatif lebih kecil dibanding dalam kondisi tidak vakum.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktek kerja lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia:

1. Tujuan Magang secara umum adalah mahasiswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja di dalam perusahaan atau industri pertanian.
2. Mahasiswa diharapkan mampu kritis dalam mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan lapang.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.
4. Mahasiswa dapat eningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi dalam budidaya padi organik, mulai dari kegiatan *on farm* sampai dengan *off farm*.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan padi organik dari proses pra-tanam hingga pasca panen.
2. Mengetahui proses pengemasan beras organik dengan metode vakum.
3. Mahasiswa memahami cara kerja dan mampu mengoperasikan mesin-mesin

yang ada di PT Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Berikut manfaat dilakukannya Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah dikuasai.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 07 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi atau kegiatan pengamatan secara langsung. Pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kenyataan di lapangan. Kegiatan ini meliputi aktivitas pengamatan di lapangan mulai dari budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

2. Penerapan Kerja

Pada metode ini mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan mempraktekannya. Pada perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia, Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi dari persiapan dan pengolahan lahan, persemaian sampai penanaman, pemeliharaan tanam, pengendalian hama penyakit atau pengendalian OPT, penyeleksian benih, pembuatan agen hayati, pembuatan pupuk organik, dan proses pasca panen mulai dari proses pengeringan, penggilingan, penyortiran, pengemasan, hingga proses pemasaran, serta melakukan pendampingan atau pemantauan lahan petani mitra, dan sosialisasi mengenai pertanian organik.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data hasil dari berbagai studi literatur atau pustaka yang dapat mendukung menjadi dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.

4. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan saat berada di area Perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan, baik itu kegiatan secara umum maupun kegiatan secara khusus. Hasil dari diskusi serta wawancara akan memunculkan suatu permasalahan yang dapat digunakan dalam menentukan topik kajian yang akan diselesaikan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan proses penulisan seluruh laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan Magang berlangsung dalam bentuk karya tulis. Laporan Magang juga sangat penting dilaksanakan karena digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat menjadi bukti bahwa penulis benar adanya telah melaksanakan kegiatan Magang.